

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Museum merupakan suatu Lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengembangkan, merawat koleksi serta menjadi alat komunikasi warisan budaya yang bertujuan mendukung pendidikan maupun penelitian. Museum Perjuangan Rakyat Jambi salah satu menjadi saksi perjuangan rakyat yang meninggalkan koleksi senjata dan atribut perang. Namun museum belum difungsikan dengan secara maksimal. Alih fungsi yang merupakan akses tangga balkon ditutup untuk menambahkan tempat untuk mendisplay sehingga sirkulasi menjadi kurang baik serta kurangnya informasi dalam koleksi yang dipamerkan.

Untuk menjawab permasalahan diatas, diperlukan redesain interior Meseum Perjuangan Rakyat Jambi yang berfokus pada alih fungsi ruang untuk memenuhi standar, memberikan informasi dalam koleksi serta permasalahan lainnya. munculah suatu ide dengan membuat perancangan yang menambahkan tema *Interactive Multimedia Design* yang menggunakan pendekatan teknologi yang bergaya modern namun tetap memasukan nilai-nilai budaya dalam desain. Lantai pertama ada area lobby, storyline kota Jambi dan teredia miniatur perkembangan kota Jambi, dan yang pada mulanya ruang incidental yang terbuka ketika ada acara menjadi ruang Diorama, kantor, dan alihfungsikan area Gudang menjadi penambahan area mushola, serta toilet. Sedangkan dilantai dua memiliki koleksi budaya jambi, peninggalan barang koleksi Sejarah.

Tema *Interactive Multimedia Design* diimplementasikan dengan penggunaan hologram, smart table, interactive wall, projector yang digunakan pada lantai pertama bagian miniature display yang memperlihatkan perkembangan kota Jambi melalui disorot projector, dan penggunaan barcode dalam area diorama perjuangan yang terlihat bergerak ketika melihat melalui website yang tersedia dalam barcode, serta pemutaran dalam video peperangan

maupun budaya jambi, seperti tari daerah, musik daerah. Dan gaya modern diimplementasikan pada warna dan bentuk furniture pada meja resepsionis, rak untuk merchandise pada lantai pertama dan lantai kedua, rak untuk mendisplay koleksi-koleksi museum. Selain itu perancangan ini menambahkan unsur penting sebagai nilai budaya dalam desain, yaitu batik daerah yang menjadi dekoratif plafon pada merchandise serta transformasi dari bentuk batik dengan motif biji timun yang di ekspos pada ruang diorama dan lobby. Agar jauh terkesan kaku, penulis juga menambahkan unsur dekoratif seperti mural manual di beberapa dinding lantai pertama dan lantai kedua, yang mengandung nilai Sejarah.

## **B. Saran**

1. Perancangan ulang interior Museum Perjuangan Rakyat Jambi diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam museum, serta menjadikan salah satu ikon pariwisata dan budaya.
2. Diharapkan redesain ini mampu menghidupkan museum agar lebih terekspos dimata masyarakat maupun memikat wisatawan.
3. Diharapkan hasil desain ini dapat membuka kesempatan untuk berkolaborasi antar institusi dengan pemerintah.